

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Di Kabupaten Pohuwato

Syamsuddin

Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

Abstrak

Peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis faktor komitmen dari seluruh komponen organisasi, penyempurnaan sistem administrasi, sumber daya manusia sebagai variabel independen terhadap penyusunan Anggaran berbasis kinerja di Dinas Pendidikan di Kabupaten Pohuwato sebagai dependen variabel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan entah karena mereka adalah satu-satunya yang memiliki atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan peneliti (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PNS yang berhubungan langsung dengan penyusunan anggaran berbasis kinerja yaitu Kepala SKPD dan Kepala Bidang Perencanaan yang secara struktural bertanggungjawab dan terlibat dalam penyusunan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 38 orang. (1) Kompetensi sumber daya manusia secara individu berpengaruh positif terhadap realisasi anggaran belanja pada Kantor Dinas Pendidikan di Kabupaten Pohuwato. (2) Kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap realisasi anggaran belanja pada Kantor Dinas Pendidikan di Kabupaten Pohuwato.

Kata Kunci: *Hustle Culture*; Fasilitas, Kompensasi; Produktivitas Kerja

Copyright (c) 2023 Syamsuddin

✉ Corresponding author :

Email Address : syamsuddinsemmak@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 menegaskan bahwa laporan keuangan dimaksud harus disusun berdasarkan proses akuntansi yang wajib dilaksanakan oleh setiap Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Anggaran (Baku & Hasan, 2021). Pengelola Bendahara Umum Negara/Daerah. Laporan keuangan yang disusun oleh SKPD adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan Laporan Atas Keuangan (CALK) (Sari & Baku, 2022). Tujuan dari pelaporan keuangan ini adalah

menyediakan informasi mengenai bagaimana SKPD mendapatkan dana (anggaran) untuk melaksanakan program kerja yang telah disusun (Nurkaidah dkk, 2023).

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu instansi pemerintahan (Karim dkk, 2022). Fungsinya untuk mengetahui keadaan keuangan suatu instansi pemerintahan (Mahardini & Miranti, 2018). Laporan realisasi anggaran adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi (Wahyuni dkk, 2022). Aktivitas pengumpulan dan pengelolaan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan atau ikhtisar-ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam membuat atau mengambil keputusan (Abduh dkk, 2023).

Proses akuntansi yang dilaksanakan SKPD agar bisa menghasilkan laporan realisasi anggaran, dimulai dari proses ketersediaan SPD (Surat Penyediaan Dana) yang diterbitkan oleh DPPKAD selaku BUD (Karim dkk, 2021). Selanjutnya SKPD mengajukan SPJ, SPP, dan SPM. Mekanisme tersebut dimulai dari pengajuan SPJ oleh PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan) kepada bendahara pengeluaran (Baku, 2021). Kemudian bendahara pengeluaran membuat SPP dan SPM, dimana SPP ditandatangani oleh bendahara pengeluaran dan SPM ditandatangani oleh pengguna anggaran (Kalumata dkk, 2016). Setelah lengkap berkas tersebut kemudian diverifikasi oleh PPK (Pejabat Penatausahaan Keuangan). Selesai diverifikasi kemudian diajukan ke BUD (Bendahara Umum Daerah) (Hasniati dkk, 2023). Untuk menerbitkan SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) (Mardjuni dkk, 2022). Apabila pengurusan berkas administrasi tersebut berjalan dengan lancar, maka program kegiatan yang telah direncanakan oleh SKPD akan segera terealisasi (Sari & Baku, 2022).

Laporan realisasi anggaran disajikan sedemikian rupa sehinggamemperlihatkan berbagai unsur pendapatan, belanja, surplus/defisit, dan pembiayaan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar (Ternalemta dkk, 2021). Dalam menyusun LRA, sebagaimana diatur dalam PSAP Nomor 02, klasifikasi yang dicantumkan pada lembar muka laporan keuangan adalah menurut jenis belanja sebagai belanja tidak langsung dan belanja langsung (Karim dkk, 2023). Kelompok belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan (Purbasari, 2020). Kelompok belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan (Ardiyanti & Supriadi, 2018).

Selanjutnya, kelompok belanja tidak langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari: belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga (Karim, 2019). Kelompok belanja langsung dari suatu kegiatan dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari: belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal (Suandewi, 2021). Laporan realisasi anggaran menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan kinerja SKPD dalam melaksanakan program kegiatan yang telah ditetapkan (Karim dkk, 2022). Evaluasi kinerja laporan realisasi anggaran dimulai dari masukan (input) yang berupa jumlah anggaran belanja dalam dokumen pelaksanaan anggaran. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai program kegiatan yang telah direncanakan hal ini merupakan proses (Irafah dkk, 2020). Hasil dari proses tersebut merupakan keluaran (output) dalam bentuk analisis anggaran belanja yang dibandingkan dengan realisasi belanja. Dari analisis laporan tersebut digunakan untuk menilai bagaimana dampak (outcome) dari program yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Laporan realisasi

anggaran merupakan sistem yang mencakup kegiatan penyusunan program dan tolok ukur kinerja sebagai instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran program.

Akibatnya anggaran yang sudah tersedia di awal tahun dan merupakan hak masyarakat dalam bentuk pelayanan publik, terpaksa tidak bisa dilaksanakan karena SKPD cenderung membelanjakannya di akhir tahun (Abdul Karim, 2023). Padahal apabila realisasi belanjadilaksanakan di awal tahun, maka pertumbuhan ekonomi telah terjadi di awal tahun dan akan berdampak pada pelaksanaan program dan kegiatan SKPD yang menyentuh langsung kepada masyarakat dalam hal penciptaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan pangan, pengurangan angka kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis faktor komitmen dari seluruh komponen organisasi, penyempurnaan sistem administrasi, sumber daya manusia sebagai variabel independen terhadap penyusunan Anggaran berbasis kinerja di Dinas Pendidikan di Kabupaten Pohuwato sebagai dependen variabel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan entah karena mereka adalah satu-satunya yang memiliki atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan peneliti (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PNS yang berhubungan langsung dengan penyusunan anggaran berbasis kinerja yaitu Kepala SKPD dan Kepala Bidang Perencanaan yang secara struktural bertanggung jawab dan terlibat dalam penyusunan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 38 orang.

Pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Untuk mendapatkan data-data di obyek penelitian, peneliti menggunakan teknik kuesioner yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dan sistematis serta dipersiapkan terlebih dahulu, kemudian diajukan kepada responden, dan terakhir diserahkan kembali kepada peneliti.

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + e$$

Keterangan:

Y: Anggaran berbasis

a: Konstanta

β : Koefisien Regresi

X_1 : Sumber daya manusia

e: Error

Uji Multikolinearitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas (Sugiyono, 2019). Deteksi multikolinieritas bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Deteksi multikolinieritas dapat dilihat dari beberapa model. Salah satunya, jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan tolerance tidak

kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas $VIF = 1/tolerance$. Jika $VIF = 10$, maka $tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance*.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

Pengujian validitas ini dengan menggunakan *pearson correlation* program SPSS 17. berikut. Hasil uji validitas pada tiga variabel dalam penelitian ini adalah sebagai Sumber Daya Manusia (Variabel X2)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Variabel	Item	Validitas		
		Pearson Correlation	r Table	Keterangan
X	Komp SDM 1	0,437	0,203	Valid
	Komp SDM 2	0,584	0,203	Valid
	Komp SDM 3	0,511	0,203	Valid
	Komp SDM 4	0,707	0,203	Valid
	Komp SDM 5	0,466	0,203	Valid
	Komp SDM 6	0,714	0,203	Valid
	Komp SDM 7	0,531	0,203	Valid
	Komp SDM 8	0,702	0,203	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2023.

Hasil uji validitas variabel faktor kompetensi sumber daya manusia (X) didapatkan hasil bahwa dari 8 butir item pernyataan untuk variabel faktor kompetensi sumber daya manusia (X) semuanya valid. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,203), dengan demikian butir pernyataan untuk mengungkap tentang faktor kompetensi sumber daya manusia (X) layak dipergunakan sebagai instrument penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Realisasi Anggaran Belanja (Variabel Y)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Realisasi Anggaran Belanja

Variabel	Item	Validitas		
		Pearson Correlation	r Table	Keterangan
Y	RAB 1	0,721	0,203	Valid
	RAB 2	0,803	0,203	Valid
	RAB 3	0,756	0,203	Valid
	RAB 4	0,764	0,203	Valid

Sumber: Hasil olah data (2023).

Hasil uji validitas variabel realisasi anggaran belanja (Y) didapatkan hasil bahwa dari 4 butir item pernyataan untuk variabel realisasi anggaran belanja (Y) semuanya valid. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung lebih besar

dari r tabel (0,203), dengan demikian butir pernyataan untuk mengungkap tentang realisasi anggaran belanja (Y) layak dipergunakan sebagai instrument penelitian. Reliabilitas adalah kepercayaan atau ketetapan suatu tes, apabila diteskan terhadap subyek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Hasil uji reliabilitas pada tiga variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

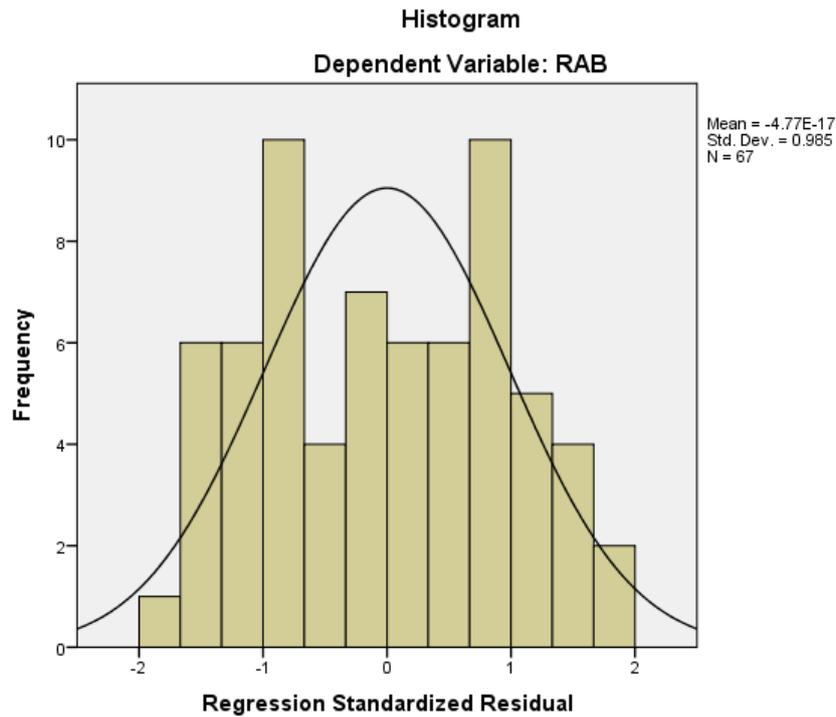
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	
	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Faktor kompetensi SDM	0,723	Reliabel
Realisasi Anggaran Belanja	0,759	Reliabel

Sumber: Hasil olah data, 2023.

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji reliabilitas koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel kompetensi sumber daya manusia dan realisasi anggaran belanja. masing-masing sebesar 0,740; 0,723 dan 0,759, seluruhnya lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel ini reliabel (dapat diandalkan) sebagai alat pengukur variabel penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atautkah tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan pendekatan OLS yaitu data residual yang dibentuk model regresi linear terdistribusi normal, bukan variabel bebas ataupun variabel terikatnya. Kriteria sebuah data residual terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan grafik histogram dan normal P-P Plot dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal. Berikut ini gambar grafik histogram dan normal P-P Plot hasil uji normalitas.

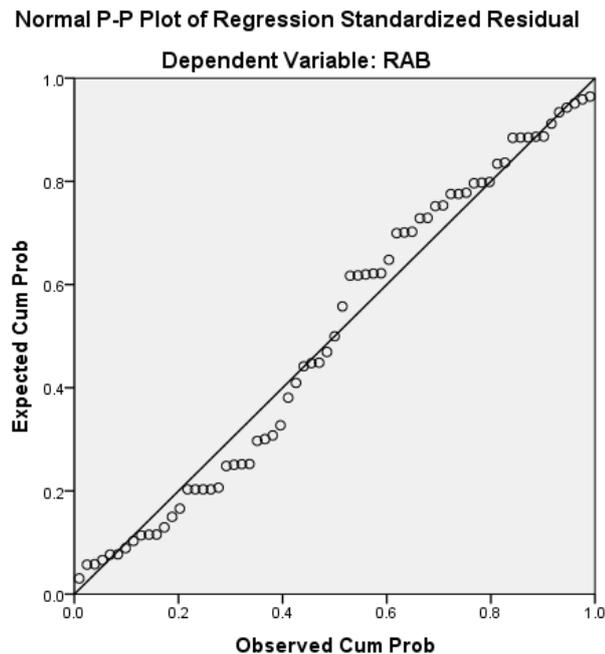
Gambar 1. Grafik Histogram Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data, 2023.

Dengan melihat tampilan grafik histogram di atas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal, tidak menyimpang ke kiri maupun ke kanan. Oleh karena itu model regresinya telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2. Normal P-P Plot Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data, 2023.

Berdasarkan gambar normal *probability plot* di atas dapat disimpulkan bahwa telah berpola distribusi yang normal, karena sebaran titik-titik tersebut mendekati

atau rapat pada garis lurus (diagonal). Oleh karena itu model regresinya telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sumber daya manusia terhadap realisasi anggaran belanja. Adapun model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b1.X1$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan program SPSS 17 diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi
Konstanta	2,216		
Kompetensi SDM	0,199	3,624	0,001
R ²	0,617		
F Statistik	54,188		0,000

Sumber: Hasil olah data, 2023.

Berdasarkan hasil regresi diatas, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut.

$$Y = 2,216 + 0,199.X2$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah.

a = 2,216, berarti jika skor kompetensi sumber daya manusia dianggap 0 atau tidak ada, maka realisasi anggaran belanja hanya sebesar 2,216.

b1 = 0,199, berarti jika skor kompetensi sumber daya manusia meningkat satu poin maka realisasi anggaran belanja akan meningkat sebesar 0,199 sehingga asumsinya realisasi anggaran belanja semakin meningkat .

3. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,617 (lampiran 7). Angka koefisien determinasi ini menyatakan bahwa besarnya pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 61,7%, sedangkan sisanya sebesar 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM secara bersama-sama terhadap realisasi anggaran belanja. Prosedur perhitungan uji F adalah sebagai berikut.

1. Menentukan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha)

Ho = b1 = b2 = 0 (tidak terdapat pengaruh kompetensi SDM secara bersama-sama terhadap realisasi anggaran belanja).

Ha = b1 ≠ b2 ≠ 0 (terdapat pengaruh faktor dokumen perencanaan dan faktor kompetensi SDM secara bersama-sama terhadap realisasi anggaran belanja)

2. Menentukan *level of significance* (α) = 5%.

3. Menentukan F tabel dengan derajat kebebasan (db) = k;N-k-1Dimana k adalah jumlah variabel bebas dan N adalah jumlah sampel,sehingga F tabel = 0,05 (2;64) adalah 3,14
4. Kriteria pengujian Ho diterima apabila F hitung = 3,14 Ho ditolak apabila F hitung > 3,14.
5. Menghitung nilai F Perhitungan uji F menggunakan SPSS 23 *for windows* memperoleh nilai F sebesar 54,188 dengan nilai *p-value* = 0,000.
6. Dari hasil uji F diketahui bahwa F hitung> F tabel (54,188 > 3,14) dengan $p < 0,05$, maka Ho ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi SDM secara bersama-sama terhadap realisasi anggaran belanja dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Bahwa tinggi rendahnya realisasi anggaran belanja dipengaruhi oleh kompetensi SDM.

5. Hasil Uji t

Uji t ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.216	1.208		1.834	.071
	Komp.SDM	.199	.055	.418	3.624	.001

a. Dependent Variable RAB

Sumber: Hasil olah data, 2023.

H1 : faktor kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap realisasi anggaran belanja, menunjukkan bahwa nilai t sebesar 3,624 lebih besar dibanding nilai t tabel 1,9977 (df = 64; tingkat signifikansi 0,05) dengan signifikansi 0,001 lebih rendah dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel faktor kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap realisasi anggaran belanja. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

6. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Kompetensi SDM dalam penelitian ini didasarkan pada tingkat pendidikan dan keahlian yang digunakan sebagai kemampuan seseorang dalam melaksanakan program kegiatan SKPD sehingga dapat merealisasikan anggarannya dengan baik.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi anggaran belanja. Hasil

pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai thitung sebesar 3,624 diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh faktor kompetensi sumber daya manusia terhadap realisasi anggaran belanja. Artinya bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki peran penting terhadap tingkat realisasi penyerapan anggaran. Semakin kompeten pegawai atau sumber daya manusia maka semakin baik pula kinerjanya dalam merealisasikan anggaran, sehingga anggaran dapat terealisasi secara proporsional dan tujuan SKPD dapat dicapai. Besarnya pengaruh faktor dokumen perencanaan dan faktor kompetensi sumber daya manusia terhadap realisasi anggaran belanja ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien regresi berganda R^2 sebesar 0,617. Artinya besarnya pengaruh faktor dokumen perencanaan dan faktor kompetensi sumber daya manusia terhadap realisasi anggaran belanja adalah sebesar 61,7%.

Sedangkan 38,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti perubahan anggaran, perubahan jadwal program kegiatan dikarenakan belum tersedianya dana untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kebanyakan SKPD menganggarkan belanja modal yang berkaitan dengan infrastruktur di akhir triwulan 3 dan triwulan 4, sehingga waktu pelaksanaan pencairan dananya berdasarkan termin yang berakhir di akhir desember. Selain itu realisasi anggaran belanja yang menumpuk di akhir tahun terjadi karena program kegiatan yang dananya bersumber dari dana alokasi khusus belum dapat dilaksanakan karena harus menunggu juknis yang terlambat disahkan. Sehingga program kegiatan belum bisa dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dimana penelitian tersebut dilakukan pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kota Palu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Kompetensi sumber daya manusia secara individu berpengaruh positif terhadap realisasi anggaran belanja pada Kantor Dinas Pendidikan di Kabupaten Pohuwato. (2) Kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap realisasi anggaran belanja pada Kantor Dinas Pendidikan di Kabupaten Pohuwato.

References

- Abduh, T., Remmang, H., Palisuri, P., & Karim, A. Leadership Model and Work Motivation of Employees Research and Development Planning Agency for Regional South Sulawesi Province. *target*, 95(146.22), 154.
- Ardiyanti, A., & Supriadi, Y. N. (2018). Efektivitas pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia, terhadap implementasi good governance serta impikasinya pada pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa di kabupaten tangerang. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 3(1), 1-20.
- BAKU, A. (2021). PELAKSANAAN ANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN POHUWATO. *ACCOUNTIA JOURNAL (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 5(02), 101-112.
- BAKU, A., & HASAN, H. (2021). SISTEM PENGENDALIAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA OPD DI KABUPATEN

- POHUWATO. *ACCOUNTIA JOURNAL (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 5(02), 127-139.
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Entrepreneur. *Binus Business Review*, 14(1). <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337-348.
- Kalumata, M. C., Ilat, V., & Warongan, J. D. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Accountability*, 5(2), 152-167.
- Karim, A. (2019, March). The Effect of " Axis Hits Bonus" Version Tagline Advertising and Ambassador Brand Against Axis Cards Awareness. In *First International Conference on Materials Engineering and Management-Management Section (ICMEMM 2018)* (pp. 63-66). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icmemm-18.2019.13>
- Karim, A. A. K., Jumarding, A., & Ahmad, A. (2022). The Role of Zakat in National Economic Transformation through Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *International Journal of Commerce and Finance*, 8(2), 75-98.
- Karim, A., Desi, N., & Ahmad, A. (2022). Regional Public Water Company Business Plan for Sustainable Economic in Makassar City, Indonesia. *Specialusis Ugdyms*, 1(43), 10864-10876.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Ruslan, M., Burhanuddin, A., Taibe, P., & Sobirin, S. (2023). Contribution of Village Funds to Regional Economic Recovery in South Sulawesi Province. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 573-589.
- Mahardini, N. Y., & Miranti, A. (2018). Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 22-32.
- Mardjuni, S., Thanwain, I. N., Abubakar, H., Menne, F., & Karim, A. (2022). BUSINESS SUSTAINABILITY IN FOOD AND BEVERAGE PROCESSING INDUSTRY THROUGH INNOVATION IN MAROS REGENCY, INDONESIA. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(6). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.6.85>
- Nurkaidah, N., Abduh, T., & Karim, A. (2023). Effect of Service Quality on Passenger Satisfaction KMP Sangke Palangga at the Port of Bira-Jampea-Labuan Bajo.
- Purbasari, P. I. (2020). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan alokasi dana desa di Kabupaten Jembrana* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA).
- Sari, P., & Baku, A. (2022). Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 395-406.

- Sari, P., & Baku, A. (2022). Budgetary Emphasis Dan Information Asymmetry Terhadap Budgetary Slack Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 589-598.
- Suandewi, N. K. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Payangan). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 29-49.
- Ternalemta, T., Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 12(1), 38-50.
- Wahyuni, N., Kalsum, U., Asmara, Y., & Karim, A. (2022). Activity-Based Costing Method as an Effort to Increase Profitability of PT. Anugrah Ocean Wakatamba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.45642>